

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan variabel:

3.1.1 Variabel dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC).

A. Operasional Variabel

1. *Risk Profile*

Penilaian tingkat kesehatan manajemen resiko pada bank umum mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24 DPNP, setiap bank harus melakukan *self assessment* profile resiko baik. Sehingga peneliti mengambil nilai profile resiko dari laporan tahunan bank yang dipublikasikan oleh masing-masing bank.

Tabel: 3.1 Matrik Penetapan Tingkat Resiko

Resiko Inheren	Kualitas Penerapan Manajemen Resiko				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Low	1	1	2	3	3
Low to Moderate	1	2	2	3	4
Moderate	2	2	3	4	4
Moderate to High	2	3	3	4	5
High	3	3	4	5	5

Sumber : Lampiran Surat Edaran BI No.13/24/DPNP 2011

2. *Good Corporate Governance* (Manajemen)

Penetapan peringkat faktor *Good Corporate Governance* dilakukan berdasarkan analisis atas beberapa faktor yaitu:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank
2. Kecukupan tata kelola (*Governance*) atas struktur, proses dan hasil penerapan *Good Corporate Governance*
3. Informasi *Good Corporate Governance*

Peneliti nilai *good corporate governance* di ambil dari laporan tahunan yang di publikasikan masing-masing bank. Berlandaskan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24 DPNP, setiap bank umum harus menilai sendiri tingkat kesehatan bank.

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian faktor Rentabilitas yang menjadi fokus adalah :

- a. Kinerja rentabilitas
- b. Sumber-sumber rentabilitas
- c. Kesiambungan (*Sustainability*)

Tabel : 3.2 Matriks Parameter/Indikator Penilaian Rentabilitas

Parameter/Indikator	
a. Kinerja bank dalam menghasilkan laba	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset (ROA)</i> <u>Laba Sebelum pajak</u> Rata-rata total Aset 2. <i>Net Interest Margin (NIM)</i> <u>Pendapatan Bunga bersih</u> Rata-rata total Aset produktif 3. Kinerja komponen laba (<i>Rentabilitas</i>) aktual terhadap proyeksi anggaran

b. Sumber-sumber yang mendukung Rentabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Pendapatan bunga bersih</u> Rata-rata total Aset 2. <u>Pend. Operasional selain Bunga</u> Rata-rata total aset 3. <u>Beban Overhead</u> Rata-rata total aset 4. <u>Beban pencadangan</u> Rata-rata total aset
c. Stabilitas (Sustainability) komponen yang mendukung Rentabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Core ROA <u>Discretionary items</u> Rata-rata total aset

Sumber: Surat Edaran Lampiran I Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

4. Permodalan (*Capital*)

Parameter/Indikator dalam menilai permodalan (*Capital*) adalah:

a. Kecukupan modal bank dengan mencakup:

- Tingkat, *Trend*, dan komposisi modal bank
- Rasio KPMM dengan memperhitungkan rasio kredit, pasar, operasional.
- Kecukupan modal bank dikaitkan dengan profil resiko

b. Pengelolaan modal bank

Tabel 3.3 Matriks Penilaian faktor permodalan (*Capital*)

No	Parameter/Indikator	Keterangan
1.	a. Rasio kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Perhitungan modal dan Asset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) berpedoman pada peraturan bank Indonesia mengenai KPMM.
	b . Kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko.	Penilaian kecukupan modal bank untuk mengantisipasi kerugian sesuai profil resiko dengan memperhatikan: Resiko inheren, kualitas penerpan manajemen resiko, tingkat resiko, dan

		peringkat profil resiko.
2.	a. Manajemen permodalan bank	Hal ini meliputi pemahaman dewan komisaris dan direksi, kebijakan dan prosedur pengelolaan modal, perencanaan modal, kecukupan modal.
	b . Kemampuan akses permodalan yang dilihat dari sumber internal dan eksternal	Akses modal dari suber internal berasal dari rentabilitas yang mendukung permodalan.

Sumber: Surat Edaran Lampiran I Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

Tabel : 3.4 Peringkat faktor RGEC

Faktor	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Risk Profile	Peringkat berdasarkan <i>Self-Assestment</i> yang dilakukan bank yang tercantum dalam laporan tahunan (<i>Annual Report</i>)				
GCG	Memiliki NK < 1,5	Memiliki NK 1,5< NK <2,5	Memiliki NK 2,5< NK <3,5	Memiliki NK 3,5< NK <4,5	Memiliki NK 4,5< NK <5
Rentabilitas (Earnings)	Peringkat ROA > 1,5%	Peringkat ROA 1,25<ROA < 1,5	Peringkat ROA 0,5%<ROA <1,25 %	Peringkat ROA 0%<ROA<0,5%	Peringkat ROA < 0%
Capital	CAR> 12%	9% < CAR < 12 %	8% < CAR < 9%	6% < CAR < 8%	CAR < 6%

Sumber: Surat Edaran Lampiran I Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau pengaruhnya variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen bank umum syariah dan bank umum konvensional.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan bukan diusahakan sendiri oleh penulis atau peneliti. Data sekunder diambil dari data primer yang telah diolah lebih lanjut dari obyeknya dan disampaikan menjadi buku-buku teks,

artikel-artikel atau laporan-laporan yang sejenis, dan literatur lainnya yang menunjang penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan tahunan bank umum syariah dan bank umum konvensional yang dipublikasikan dari tahun 2012-2013 yang didapat dari website masing-masing bank. Laporan tahunan keuangan bank yang digunakan adalah manajemen risiko, tata kelola perusahaan, neraca dan laporan laba-rugi yang berasal dari bank syariah dan bank konvensional.

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah dan bank umum konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2012-2013. Terdapat 11 bank umum syariah dan 56 bank umum konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2012 dan 2013.
2. Perusahaan mencantumkan peringkat profil risiko (*risk profile*) dan peringkat *Good corporate governance* berdasarkan pada *self assessment* yang telah dilakukan masing-masing bank tahun 2012-2013.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan menyeluruh tentang bank syari'ah dan konvensional.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan bank syariah dan konvensional yang sangat detail yang diperoleh dari website masing-masing bank.

3.6 METODE ANALISIS

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel *risk profile* dan *Good corporate governance*, *earning* dan *capital* menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan dari masing-masing variabel.

3.6.2 Pengujian Normalitas Data

Sebelum data yang diperoleh diolah untuk melakukan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil terdistribusi secara normal atau tidak.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan teknik *One Sample*

Kolmogorov Smirnov Test. Uji normalitas ini berfungsi untuk menentukan alat uji

statistik apa yang digunakan. Apabila data yang diuji ternyata terdistribusi normal maka akan digunakan statistik parametrik dimana hipotesis diuji dengan uji beda *Independent sampel t test*. Namun bila data tidak terdistribusi secara normal maka akan digunakan statistik *non parametrik* dimana hipotesis diuji dengan uji *mann-whitney test*. Menurut Ghozali (2001) ketentuan mengenai kenormalan data dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diindikasikan dengan:

- a. Nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas lebih besar dari 0.05 ($Sig. > 0.05$) yang artinya data terdistribusi secara normal.
- b. Nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($Sig. < 0.05$) yang artinya tidak terdistribusi secara normal.

3.7 Pengujian Hipotesis

a. *Independent Sampel T-Test*

Independent T-Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Asumsi yang harus dipenuhi pada independen t test antara lain:

1. Skala data interval/rasio.
2. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
3. Data per kelompok berdistribusi normal.
4. Data per kelompok tidak terdapat outlier.
5. Varians antar kelompok sama atau homogen.

b. Uji Mann- Withney Test

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yaitu uji *Mann-Whithney Test* dapat digunakan untuk menguji apakah dua grup independen berasal dari populasi yang berbeda. Uji ini digunakan karena data independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 2. Indikator untuk *Mann-whitney test* menurut Ghozali (2001) ditentukan dengan:

- a. *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan dari 0.05 (*Sig.*> 0.05) atau Z hitung lebih besar atau sama dengan Z tabel atau Ho ditolak.
- b. *Asympg. Sig* lebih kecil dari 0.05 (*Sig.*< 0.05) atau Z hitung lebih kecil dari Z tabel atau Ho diterima.